

**PENGARUH PENYAJIAN LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN
DAN AKSESIBILITAS TERHADAP TRANSPARANSI PENGELOLAAN
DANA DESA DI DESA SIALANG RINDANG KECAMATAN TAMBUSAI
KABUPATEN ROKAN HULU**

Nurhayati

nurhayati170312@gmail.com

Fakultas Ekonomi, Universitas Pasir Pengaraian

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Penyajian Laporan Pertanggungjawaban dan Aksesibilitas berpengaruh secara simultan terhadap Transparansi Pengelolaan Dana Desa di Desa Sialang Rindang Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu.. Hasil Penelitian ini menunjukkan penyajian laporan pertanggungjawaban berpengaruh terhadap transparansi pengelolaan dana desa, aksesibilitas berpengaruh terhadap transparansi pengelolaan dana desa, dan penyajian laporan pertanggungjawaban dan aksesibilitas berpengaruh secara simultan terhadap transparansi pengelolaan dana desa di desa Sialang Rindang, Kecamatan Tambusai, Kabupaten Rokan Hulu.

Kata Kunci : *Penyajian Laporan Pertanggungjawaban, Aksesibilitas, Tranparansi*

Abstract

The purpose of this study was to determine whether the Presentation of the Accountability and Accessibility Report simultaneously affected Transparency in Village Fund Management in Sialang Rindang Village, Tambusai District, Rokan Hulu Regency. The results of the study the accountability report affects the transparency of village fund management, accessibility affects transparency of village fund management, and there was an influence on the simultaneous accountability report presentation on the transparency of village fund management in Sialang Rindang village, Tambusai District, Rokan HuluRegency.

Keywords: *Presentation of Accountability Report, Accesibility, Tranparancy*

1. PENDAHULUAN

Melalui [1] Undang-Undang Nomor. 6 Tahun 2014 tentang desa, pemerintah telah menetapkan desa sebagai ujung tombak pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Desa diberikan kewenangan dan sumber dana yang memadai agar dapat mengelola potensi yang dimilikinya guna meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Dimana desa diberi kewenangan dan sumber dana untuk mengelola potensi yang dimiliki untuk meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Pemerintah Daerah harus dapat meningkatkan transparansi pengelolaan dana desa, sebab transparansi merupakan isu yang semakin mendapat perhatian karena adanya desentralisasi fiskal dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah sebagai konsekuensi dari otonomi daerah. Pemerintah desa harus mampu menyediakan informasi keuangan yang relevan secara jujur dan terbuka kepada masyarakat.

Transparansi yaitu prinsip keterbukaan yang memungkinkan masyarakat mengetahui informasi seluas-luasnya tentang keuangan desa, transparansi berarti memberikan informasi kepada masyarakat dengan dasar pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang telah dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan [2] Suwarjani, 2016.

Aksesibilitas adalah memberikan kemudahan akses bagi para pengguna laporan keuangan, tidak hanya kepada lembaga legislatif dan badan pengawasan tetapi juga kepada masyarakat yang memberikan kepercayaan kepada pemerintah untuk mengelola dana desa. Pengelolaan Dana Desa harus berdasarkan asas-asas transparansi, akuntabel, partisipatif, serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran Pengelolaan dana

desa merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Pengelolaan Keuangan Desa dalam APBDesa oleh karena itu pengelolaan Dana Desa harus melalui perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan dan pelaporan dan pertanggungjawaban secara terbuka. Setiap pelaksanaan kegiatan yang dibiayai dari dana desa diutamakan dilakukan secara swakelola dengan menggunakan sumber daya, bahan baku lokal, dan diupayakan dengan lebih banyak menyerap tenaga kerja dari masyarakat desa setempat. pemerintah desa diwajibkan mengikuti aturan yang ada yang telah ditetapkan agar dana desa tersebut dapat dikelola sesuai peraturan dan tepat sasaran (PMK No. 50/2017 Ps128).

Desa Sialang Rindang merupakan salah satu desa di kecamatan Tambusai, Kabupaten Rokan Hulu. Dengan jumlah penduduk 2.961 Jiwa. Secara umum masyarakat mengetahui realisasi Dana Desa (DD) yang dijalankan oleh aparatur desa, karena pemerintah desa selalu menyampaikan setiap kegiatan yang menggunakan dana desa kepada masyarakat melalui Kepala Dusun, RW dan RT sehingga terciptanya transparansi dalam pengelolaan keuangan desa dalam penyusunan Dana Desa. Disamping pemerintah desa juga selalu transparansi mengenai penggunaan Dana Desa, setiap ada kegiatan fisik maupun nonfisik selalu memakai papan kegiatan yang berisi besaran anggaran yang dipergunakan. Namun saat ini, pemerintah Desa belum memiliki situs/ website yang menjadi penghubung komunikasi antara pemerintah desa Sialang Rindang dengan masyarakat luas yang memuat mengenai laporan keuangan, sementara ini masih menggunakan papan informasi yang tersedia.

Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi ruang lingkup penelitian agar tidak terlalu memperluas permasalahan. Oleh karena itu, penulis membatasi penelitian ini pada:

1. Penelitian ini dilakukan di Desa Sialang Rindang, Kecamatan Tambusai, Kabupaten RokanHulu.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada variabel penyajian laporan pertanggung jawaban dan aksesibilitas terhadaptransparansi.
3. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh RT, RW, Kepala Dusun, BPD, LPMD, danBUMDES.

2. TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS (jikaada)

Desa Menurut [1]Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Transparansi

Transparansi adalah memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan. Transparansi adalah prinsip yang menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, yakni informasi tentang kebijakan, proses pembuatan dan pelaksanaannya, serta hasil-hasil yang dicapai, [2]Suwarjeni, 2016.

Penyajian Laporan Pertanggungjawaban

Menurut [3]Wulandari (2016), Pertanggungjawaban merupakan suatu bentuk bukti dari pelaksanaan tugas yang

telah terselesaikan, biasanya dibuat oleh seseorang organisasi atau pemerintah yang memiliki beban atau tanggungjawab. Penggunaan dana desa juga dipertanggungjawabkan pemerintah desa.

Aksesibilitas

Menurut [4]Nurlaili (2016) Aksesibilitas merupakan kemudahan berbagai pihak pengguna laporan keuangan untuk mengetahui informasi keuangan daerah. Aksesibilitas laporan keuangan daerah yang baik akan mewujudkan komunikasi yang baik pula antara publik dan pemerintah. Proses inilah yang mendukung penggunaan informasi keuangan daerah yang efektif.

3. METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Penelitian ini di lakukan di Desa Sialang Rindang, Kecamatan Tambusai, Kabupaten Rokan Hulu.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif, dimana tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan hipotesis, menggunakan instrumen penelitian. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan [5]Sugiyono,2017).

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, [5]Sugiyono, 2017. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh RT, RW, Kepala Dusun, BPD, LPMD, dan BUMDES Desa Sialang Rindang, Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu yang berjumlah 60orang.

Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh

populasi [5]Sugiyono, 2017. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel [6]Sugiyono, 2018.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Kuesioner (angket). Menurut [5]Sugiyono (2017) Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pengukuran variabel dilakukan dengan menggunakan modifikasi skala Likert dalam bentuk checklist, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikatorvariabel.

Teknik Analisis Data

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi merupakan studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen. tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh yang ditimbulkan antara pengaruh penyajian laporanpertanggungjawaban dan aksesibilitas terhadap transparansi pengelolaan dana desa secara bersama-sama dengan menggunakan persamaan regresi berganda sebagaiberikut:

$$Y_1 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y_1 = 2,361 + 0,450X_1 + 0,685X_2 + e$$

4. HASIL DANPEMBAHASAN

Uji Analisis

RegresiLinearBergandaAnalisis

regresi merupakan studi mengenai ketergantungan variabeldependen dengan satu ataulebihvariabelindependen. tujuan dari analisisiniadalahuntuk mengetahui besarnyaengaruhyangditimbulkan antarapengaruhpenyajianlaporan pertanggungjawaban dan aksesibilitas terhadap transparansi pengelolaan dana desasecarabersama-sama denganmenggunakan persamaan regresi berganda dengan hasil

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda dapat dilakukan analisis mengenai besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

1. Hasil koefisien konstanta sebesar 2,361 menyatakan bahwa jika variabel penyajian laporan pertanggungjawaban dan aksesibilitas nilainya adalah 0, maka nilai transparansi sebesar 2,361.
2. Koefisien regresi variabel penyajian laporan pertanggungjawaban (X_1) sebesar 0,450, hal ini berarti bahwa setiap peningkatan nilai penyajian laporan pertanggungjawaban naik sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan nilai transparansi sebesar 0,685 dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.
3. Hasil perhitungan untuk nilai R Square (R^2) dengan variabel dependen transparansi diperoleh angka koefisien determinasi $R^2 = 0,559$ atau 55,9%, artinya variabel penyajian laporan pertanggungjawaban dan aksesibilitas mampu mempengaruhi 55,1% transparansi pengelolaan dana desa, sedangkan 44,1% lainnya ditentukan oleh faktor atau variabel lain di luar model yang diteliti.

Pengujian Hipotesis

1. Uji t

Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Berdasarkan hasil uji t model pertama, diketahui nilai *Sig.* untuk pengaruh penyajian laporan pertanggungjawaban terhadap transparansi pengelolaan dana desa adalah sebesar $0,000 < 0,005$ dan nilai t_{hitung}

sebesar 4,104

$> t_{tabel} 2,00172$, sehingga dapat disimpulkan H1 diterima bahwa penyajian laporan pertanggungjawaban berpengaruh terhadap transparansi pengelolaan dana desa di desa Sialang Rindang, Kecamatan Tambusai, Kabupaten Rokan Hulu.

Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh aksesibilitas terhadap transparansi pengelolaan dana desa adalah sebesar $0,000 < 0,005$ dan nilai t_{hitung} sebesar $3,781 > t_{tabel} 2,00172$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima bahwa aksesibilitas berpengaruh terhadap transparansi pengelolaan dana desa di Sialang desa Rindang, Kecamatan Tambusai, Kabupaten RokanHulu.

UjiF

A. Pengujian Hipotesis Kelima (H3)

Berdasarkan hasil uji F model pertama, diketahui nilai signifikansi untuk variabel penyajian laporan pertanggungjawaban secara simultan terhadap transparansi pengelolaan dana desa adalah sebesar $0,000 < 0,005$ dan nilai $F_{hitung} 36,075 > F_{tabel} 3,156$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh penyajian laporan pertanggungjawaban dan aksesibilitas secara simultan terhadap transparansi pengelolaan dana desa di desa Sialang Rindang, Kecamatan Tambusai, Kabupaten RokanHulu.

Pembahasan

1. Pengaruh penyajian laporan pertanggungjawaban terhadap transparansi pengelolaan danadesa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyajian laporan pertanggungjawaban berpengaruh terhadap transparansi pengelolaan dan desa di desa Sialang Rindang, Kecamatan Tambusai, Kabupaten Rokan Hulu. Penyajian laporan pertanggungjawaban yang terbuka kepada publik akan menjadi alat ukur kinerja manajemen di pemerintah Desa Sialang Rindang. Semakin baik penyajian laporan pertanggungjawaban serta semakin sesuai dengan SAP maka akan meningkatkan transparansi laporan keuangan karena memberikan informasi yang dibutuhkan masyarakat.

Pemerintah desa dalam pengelolaan dana desa berdasarkan teori *stewardship* berkewajiban untuk memberikan semua informasi yang berkaitan dengan

pengelolaan dana desa secara transparan atau terbuka melalui laporan pertanggungjawaban. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh [7]Sari Wulandari (2018) yang menyatakan bahwa penyajian laporan pertanggungjawaban berpengaruh terhadap pengelolaan keuangandes.

2. Pengaruh aksesibilitas terhadap transparansi pengelolaan danadesa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aksesibilitas mempunyai pengaruh terhadap transparansi pengelolaan dana desa di Desa Sialang Rindang, Kecamatan Tambusai, Kabupaten Rokan Hulu. Dapat dijelaskan bahwa menyajikan laporan keuangan tapi tidak memberikan kemudahan akses bagi pengguna laporan keuangan maka usaha untuk menciptakan transparansi pengelolaan keuangan tidak berjalan maksimal. Semakin baik tingkat akses yang diberikan pemerintah desa maka semakin baik pula tingkat transparansi pengelolaan danadesa.

Berdasarkan teori *stewardship* pemerintah desa selaku steward berkewajiban untuk memberikan kemudahan akses terhadap informasi yang berkaitan dengan pengelolaan dana desa secara terbuka atau transparan. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan [8]Ema Titien (2019) yang menyatakan bahwa aksesibilitas berpengaruh signifikan positif terhadap transparansi pengelolaan alokasi dana desa.

3. Pengaruh penyajian laporan pertanggungjawaban dan aksesibilitas terhadap transparansi pengelolaan dana desa

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penyajian laporan pertanggungjawaban dan aksesibilitas berpengaruh terhadap transparansi pengelolaan dana desa di Desa Sialang Rindang, Kecamatan Tambusai, Kabupaten Rokan Hulu. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh [9]Faza Meilani Fauzani, Atiek Sri Purwati dan Sudjono(2018)

yang menyatakan bahwa penyajian laporan pertanggungjawaban dan aksesibilitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa.

sudah diteliti oleh peneliti seperti sumber daya manusia aparaturdesa

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh penyajian laporan pertanggungjawaban dan aksesibilitas terhadap transparansi pengelolaan dan adesa di Desa Sialang Rindang, Kecamatan Tambusai, Kabupaten Rokan Hulu, dapat di simpulkan sebagaiberikut:

1. Penyajian laporan pertanggungjawaban berpengaruh terhadap transparansi pengelolaan dana desa di desa Sialang Rindang, Kecamatan Tambusai, Kabupaten Hulu
2. Aksesibilitas berpengaruh terhadap transparansi pengelolaan dana desa di Sialang, desa Rindang, Kecamatan Tamburai, Kabupaten Hulu
3. Penyajian laporan pertanggungjawaban dan Aksesibilitas berpengaruh secara simultan terhadap transparansi pengelolaan dana desa di Sialang, desa Rindang, Kecamatan Tamburai, Kabupaten Hulu

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang penulis ajukan kepada Pihak-pihak terkait dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk Pemerintah Desa Sialang Rindang, Kecamatan Tambusai, Kabupaten Rokan Hulu, harus memperhatikan penyajian laporan pertanggungjawaban dan aksesibilitas untuk meningkatkan transparansi pengelolaan danadesa.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah variabel penelitian, pada variabel yang berbeda diluar yang

karena merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja pemerintah seperti halnya pembuatan laporan realisasi/laporan pertanggungjawaban, dan 44,1% variabel dependen transparansi masih di pengaruhi oleh variabel lain diluar yang sudah diteliti. berdasarkan hasil uji R^2 . Dan sebaiknya peneliti juga dapat menambahkan sampel dalam penelitian selanjutnya, karena semakin banyak sampel yang diambil dan menambah variabel penelitian, maka hasil yang didapatkan lebih menyakinkan.

1. REFERENSI

- [1] P. D. K. R. H. N. 1, "Undang- Undang Nomor. 6 Tahun 2014 tentang desa,"2014.
- [2] Sujarweni, "No Title," in *Akuntansi Desa.*,2015.
- [3] Wulandari, "Akuntabilitas Pelaporan Dana Desa.,"2016.
- [4] Nurlaili, "Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan dan aksesibilitas Laporan Keuangan terhadap AkuntabilitasPengelolaan Keuangan Daerah (Studi Pada SKPD Kabupaten Bengkalis)," vol. 3, no. 1, 2016.
- [5] Sugiyono. 2017.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*
- [6] Sugiyono. 2018.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*
- [7] Wulandari, S. 2018. Pengaruh Sumber Daya Aparatur Desa, Peran Perangkat Desa, Sistem pengendaliann Interen, Transparansi, Aksesibilitas, penyajian laporan keuangan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (studi pemerintah di kecamatan Bayat)

- [8] Titien, E. 2019. Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan, Aksesibilitas Informasi Desa dan Partisipasi Masyarakat terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Kasus di Desa Danasari, Kecamatan Pernalang, Kabupaten Pernalang)
- [9] Fauzani, S.S.F.M., dan Purwati, A.M. 2018. Analisis Persepsi Pengaruh Penyajian Laporan Pertanggungjawaban dan Aksesibilitas terhadap Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di desa Cipaku Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga.